

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association. (2014). Standards of Medical Care in Diabetes--2014. *Diabetes Care*. Diakses pada tanggal 20 April 2018 dari http://www.diabetesjournals.org/content/37/Supplement_1/S81.full.pdf#page=1&view=FitH
- American Diabetes Association. (2018). Standards of Medical Care in Diabetes. Diakses pada tanggal 29 April 2018 dari http://care.diabetesjournals.org/content/41/Supplement_1/S1
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, L., & Handayani, S. (2017). Self Efficacy dan Self Motivation Kader dalam Melakukan Active Case Finding untuk Menurunkan Epidemi Tuberculosis dalam Mewujudkan Target SDGS 2030. *Visikes Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(1), 11.
- Atak, N., Gurkan, T., & Kose, K. (2010). The Effect of Education on Knowledge, Self Management and Self Efficacy with Type 2 Diabetes. *Australian Journal of Advanced Nursing*. 26(2). 9. 26(2): 66-74. Diakses pada tanggal 01 September 2018 dari http://ajan.com.au/Vol26/26-2_Atak.pdf
- Aticeh, Maryanah, & Sukamti, S. (2015). Pengetahuan Kader Meningkatkan Motivasi Dalam Melakukan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita, 2(2), 71–76.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul. (2017). Bantul Dalam Angka. Diakses pada tanggal 17 April 2018 dari <https://diperpautkan.bantulkab.go.id/filestorage/dokumen/2018/01/Kabupaten-Bantul-Dalam-Angka-2017.pdf>
- Bandura, A. (1991). *Self-efficacy conception of anxiety*. In R. Schwarzer & R. A. Wicklund (Eds.), *Anxiety and self-focused attention* (pp. 89-110). New York: Harwood.
- Bandura, A. (1997). *Self Efficacy – The Exercise of Control (Fifth Printing, 2002)*. New York: W.H. Freeman & Company.
- BAPERMAS. (2008). *Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008*.
- Black, J., & Hawks, J. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan* (8 ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Bungin, B. (2009). *Analisis Penelitian Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo
- Departemen Kesehatan RI. (2005). *Profil Kesehatan Indonesia*. Diambil dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2005.pdf>
- Derek, M. I., Rottie, J. V., & Kallo, V. (2017). Hubungan Tingkat Stres dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Rumah Sakit Pancaran Kasih GMIM Manado. *e-Journal Keperawatan (e-Kp)*. Volume 5 Nomor 6.

- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. (2014). Profil Kesehatan Kabupaten Bantul. Bantul: The Harmony Nature and Culture. Diakses pada tanggal 17 April 2018. Diambil dari <http://dinkes.bantulkab.go.id/filestorage/dokumen/2014/08/Narasi%20Profil%2014.pdf>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. (2017). Profil Kesehatan Kabupaten Bantul. Bantul: The Harmony Nature and Culture. Diakses pada tanggal 18 April 2018 dari <http://dinkes.bantulkab.go.id/filestorage/dokumen/2017/10/narasi%20profil%202017.pdf>
- Djuhaeni, H., Gondodiputro, S., & Suparman, R. (2010). Motivasi Kader Meningkatkan Keberhasilan Kegiatan Posyandu. *Majalah Kedokteran Bandung*, 42(4), 140–148. <https://doi.org/10.15395/mkb.v42n4.26>
- Eka, Y.C., Kristiawati, Diyan, P. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kader KIA Dalam Deteksi Dini Perkembangan Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Babat Lamongan.
- Erfandi. (2008). Pengelolaan Posyandu Lansia. Diakses pada tanggal 10 Maret 2019 pada <http://www.puskesmas.com>
- Evendi, F., & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktek dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Fallen, R., & Budi, R. (2010). *Catatan Kuliah Keperawatan Komunitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Fatimah, R. N. (2015). Diabetes Melitus Tipe 2. *Volume 4 Nomor 5 Februari 2015*.
- Fidianingsih, I., Sulistyoningrum, E., & Kharisma, M. (2017). Peningkatan Pengetahuan Warga Bromonilan untuk Mencegah Kejadian dan Komplikasi Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 11, No. 1, March 2017, pp. 52 ~ 55 ISSN: 1978 – 057. Diakses pada tanggal 27 Agustus 2018 dari <https://media.neliti.com/media/publications/143943-ID-peningkatan-pengetahuan-warga-bromonilan.pdf>
- Hadi, A. P. (2010). Konsep Pemberdayaan, Partisipasi dan Kelembagaan dalam Pembangunan. Diakses pada tanggal 04 Oktober 2018 dari <http://suniscome.50webs.com/32%20Konsep%20Pemberdayaan%20Partisipasi%20Kelembagaan.pdf>
- Hartati, E., & Wijayanti, D. Y. (2015). Pemberdayaan Kader Posyandu Lansia di Semarang.
- Hasanat, N.U. (2015). *Manajemen Diri: Diabetes Analisis Kuantitatif Faktor-Faktor Psikososial pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hidayat, A., & Nurhayati, I. (2014). Perawatan Kaki Penderita Diabetes Melitus di Rumah. *Jurnal Permata Indonesia*, Volume 5, Nomor 2. Diakses pada 08 Oktober 2018 pada <http://www.permataindonesia.ac.id/wpcontent/uploads/2015/07/201406.pdf>

- International Diabetes Federation*. (2013). *IDF Diabetes Atlas Sixth Edition*. Diakses pada tanggal 20 April 2018 dari http://www.idf.org/sites/default/files/EN_6E_Atlas_Full_0.pdf
- Isaura, V. (2011). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Tarusan Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2011. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2018 pada <http://repository.unand.ac.id/17532/1/FAKTOR.pdf>
- Isfandiari, M.A., & Putri, N.H.K. (2013). Hubungan Empat Pilar Pengendalian DM Tipe 2. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Vol. 1, No. 2 September 2013: 234–243.
- Jelantik, H. (2014). Hubungan Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin, Kegemukan dan Hipertensi dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Mataram. *Media Bina Ilmiah*, vol 8:1,39-44.
- Kementerian Kesehatan RI. (2005). *Profil Kesehatan Indonesia*. Diakses pada tanggal 22 April 2018 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2005.pdf>
- Kementerian Kesehatan RI. (2012). *Petunjuk Teknis Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak menular (POSBINDU PTM)*. Diakses pada tanggal 26 Agustus 2018 dari <http://pptm.depkes.go.id>
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Riset kesehatan dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kim, J. H., Kim, D. J., Jang, H. C., & Choi, S. H. (2011). Epidemiologi of Micro- and Macrovascular Complication of Type 2 Diabetes in Korea. *Diabetes Metab j* 2011;35:571-577. Diakses tanggal 19 April 2018, dari <http://dx.doi.org/10.4093.dmj.2011.35.6.571>.
- Kusumawati, Y., & Darnoto, S. (2008). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Kader Posyandu dalam Penanggulangan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Joyotakan Kecamatan Serengan Surakarta, 11(2).
- Laraeni, Y., & Wiratni, A. (2014). Pengaruh Penyegaran Kader Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu Menggunakan Dacin di Wilayah Kerja Puskesmas Dasan Cermen Kecamatan Sandubaya Kota Mataram, 8(1978), 9.
- Lauster, P. (2002). *Tes Kepribadian (Alih Bahasa: D.H Gulo)*. Edisi Bahasa Indonesia. Cetakan Ketigabelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lemone, Burke, Levett, J., Dwyer, Moxham, Reid, S., et al. (2014). *Medical Surgical Nursing Critical Thinking for Person-centre Care* (2nd ed.). Australia: Pearson Australia.
- Leonard, A. (2015). Gambaran Perilaku Kader Kesehatan Terhadap Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Kota Manado. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*, Volume 3 Nomor 1 Februari 2015.
- Listyaningsih, K. D., Widyastuti, D. E., & Mareta, M. Y. (2016). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Kader dengan Sikap Kader Tentang Posyandu Balita di Desa Pengkok Kedawung Sragen, 6.

- Maisya, I. B. (2011). Peran Kader dan Klian Adat Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Posyandu di Provinsi Bali (Studi Kasus di Kabupaten Badung, Gianyar, Klungkung dan Tabanan). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 14(1), 9.
- Maulida, Hermansyah, & Mudatsir. (2015). Komunikasi dan Koordinasi Kader dengan Pelaksanaan Posbindu Lansia. *Jurnal Ilmu Perawatan*. Diakses pada tanggal 06 September 2008 pada <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JIK/article/download/5316/4456>
- Mubarak, W. (2007). *Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Mulyani, N. S. (2016). Hubungan Self Management Pasien Diabetes Mellitus Tipe II dengan Kadar Gula Darah di Rumah Sakit Kota Banda Aceh. *SEL Vol. 3 No. 2 November 2016: 56-63*.
- Murti, H., & Srimulyani, V. A. (2013). Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai dengan Variabel Pemeditasi Kepuasan Kerja pada PDAM Kota Madiun. *Jurnal Riset dan Akuntansi, Vol. 1 No. 1, Februari 2013*. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2018 pada <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=116698&val=5325>
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metedologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, H. A., & Nurdiana, D. (2008). Hubungan Antara Pengetahuan dan Motivasi Kader Posyandu dengan Keaktifan Kader Posyandu di Desa Dukuh Tengah Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.
- Nursalam. (2013). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (3 ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. (2011). Konsesus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia. Diambil dari <http://www.akademia:edu>
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. (2015). Konsesus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia.
- Permana, H. (2009). Komplikasi kronik dan penyakit penyerta pada diabetes. Diakses pada tanggal 20 April 2018, dari http://pustaka.unpad.ac.id/wpcontent/uploads/2009/09/komplikasi_kronik_dan_penyakit_penyerta_pada_diabetes.pdf.
- Permana, H. (2012). Komplikasi Kronik dan Penyerta pada Diabetes. *Bandung: Departemen of Internal Medicine Padjadjaran University Medical Shool Hasan Sadikin Hospital pada Diabetes*. Diambil dari <http://scribd.com/doc/82187611/komplikasi-kronik-dan-penyakit-penyerta-pdf>
- Purwanti, O. S., Pratama, A. N., & Dewi, V. Y. (2016). Peningkatan Kemampuan Kader Kesehatan dalam Pengelolaan Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Gatak Kabupaten Sukoharjo.
- Puspasari, A. (2002). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kader Posyandu di Kota Sabang Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

- Putri, D. S. R., Yudianto, K., & Kurniawan, T. (2013). Perilaku Self-Management Pasien Diabetes Melitus (DM). *Volume 1 Nomor 1 April 2013*.
- Rahmawati, Tahlil, T., & Syahrul. (2016). Pengaruh program diabetes self-management education terhadap manajemen diri pada penderita diabetes mellitus tipe 2. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. Diakses pada tanggal 01 September 2018 pada <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JIK/article/download/6320/5204>
- Rejeki, H. (2012). Kelompok Pendukung Sebagai Bentuk Intervensi Pengendalian TB Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Pasir Gunung Selatan Kota Depok. *FIK: UI, 2012*.
- Riwidikdo, H. (2009). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Rusmiyati, C. (2011). *Pembelajaran Remaja Putus Sekolah*. Yogyakarta: B2P3KS.
- Sa'diyah, C., & Endratno, H. (2013). Pengaruh Pengalaman Kerja, Motivasi Intrinsik dan Kepuasan Kerja Karyawan terhadap Kinerja Karyawan Depo Pelita PT. Pelita Satria Perkasa Sokaraja. *Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 1 No. 1*, 74–86.
- Sari, C. W. M., Yamin, A., & Sari, S. P. (2018). Edukasi Berbasis Masyarakat untuk Deteksi Dini Diabetes Melitus Tipe 2. *MKK, 1(1)*, 10.
- Scottish Intercollegiate Guideline Network*. (2010). Management of Diabetes. Diakses pada tanggal 17 April 2018 dari <http://www.sign.ac.uk/pdf/sign116.pdf>
- Sengkey, Y., Palandeng, H. M. F., & Monintja, T. C. N. (2017). Pengetahuan Kader Posbindu terhadap Penyakit Diabetes Melitus. *Jurnal e-Clinic (eCl)*. Volume 5, Nomor 1, Januari-Juni 2017.
- Setyoadi, Ahsan, Abidin, A.Y. (2013). Hubungan Peran Kader Kesehatan dengan Tingkat Kualitas Hidup Lanjut Usia. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. Volume 1 Nomer 2. November 2013.
- Simatupang, R. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet Tentang Diet DM Terhadap Pengetahuan Pasien DM di RSUD Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2017, *1(2)*, 12.
- Sitorus, H., Ambarita, L. P., Arisanti, M., & Manalu, H. S. (2016). Pengetahuan Tokoh Masyarakat dan Kader Kesehatan Tentang Program Eliminasi Filariasis Limfatik di Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. *ASPIRATOR - Journal of Vector-borne Disease Studies*, 8(2). <https://doi.org/10.22435/aspirator.v8i2.4980.93-100>
- Smeltzer, S., & Bare. (2008). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical Surgical Nursing*. Philadelphia: Lippincott.
- Soegondo, S., Soewondo, P., & Subekti, I. (2007). *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Soegondo, S. (2009). *Diagnosis dan Klasifikasi Diabetes Melitus Terkini*. Jakarta: FKUI.
- Soegondo S, Sukardji K. (2008). *Hidup Secara Mandiri dengan Diabetes Melitus*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

- Subekti, K. E. (2016). Pemberdayaan Komunitas dalam Pemantauan Diet dan Aktifitas Fisik pada Lansia Diabetes Melitus (DM) di Kelurahan Sukamaju Baru Tapos Depok Tahun 2016.
- Sudoyo, A.W., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, M., Setiati, S. (2010). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam* (Jilid III Edisi V).
- Sugiarsi, S. (2013). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengidentifikasi Masalah Kesehatan Lokal. *Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Kesehatan*. ISSN : 2338-2694. Diakses pada 07 Mei 2018 dari <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3603/1.%20SRI%20SUGIARSI.pdf;sequence=1>
- Sumartini, N. P. (2014). Penguatan Peran Kader Kesehatan dalam Penemuan Kasus Tuberkulosis (Tb) Bta Positif Melalui Edukasi dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Kesehatan Prima, Volume : 8, No.1, Februari 2014*. Halaman : 1246-1263. Diakses pada tanggal 07 Oktober 2018 dari <http://jpk.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/article/view/47/44>
- Suyono, S. (2009). *Buku Ajar Penyakit Dalam Jilid 1*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Tahlil, T. (2016). Pengaruh Program Diabetes Self-Management Education Terhadap Manajemen Diri Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2.
- Trisnawati, A.G., & Rahayuningsih, F.B. (2008). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Kader Kesehatan dalam Penanganan Tuberkulosis (TBC) di Wilayah Kerja Puskesmas Gemolong II Sragen, 11(2).
- Ulumiyah, I., Gani, A. J. A., & Mindarti, L. I. (2013). Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 5*, 890–89. Diakses pada 04 Oktober 2018 dari <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/148/136>
- Undarti, Z., Lilis, M., & Anik, S. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di Puskesmas Grogol.
- Widiastuti, A. (2007). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Kader dalam Kegiatan Posyandu di Kelurahan Gubug Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun 2006.
- Wiganti, R.A. & Susanti, L. (2012). Hubungan Karakteristik, Pengetahuan, dan Sikap, dengan Perilaku Masyarakat dalam Penggunaan Anti Nyamuk di Kelurahan Kutowinangun. *Bul. Penelit. Kesehat, Vol. 40, No. 3, 2012: 130 - 141*
- Wowor, G. G. F., Kolibu, F. K., & Rumayar, A. A. (2017). Hubungan Motivasi dan Pemberian Insentif dengan Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Sonder.
- Yanti, Mulyadi, & Usman. (2015). Pengetahuan, Dana Insentif, Sarana dan Prasarana dengan Partisipasi Kader dalam Pelaksanaan Posyandu. *Jurnal Ilmu Keperawatan, Vol.3 No.2*.

- Yanti, S. V., Hasballah, K., & Mulyadi. (2016). Studi Komparatif Kinerja Kader Posbindu. *Jurnal Keperawatan*.
- Zakir, M. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Kencana. *Jurnal Keperawatan, Volume X, No. 1, April 2014, ISSN 1907 – 0357*. Diakses pada tanggal 27 Agustus 2018 dari <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/319/292>